

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER
MANAJEMEN PRODUKSI FILM DOKUMENTER
“TURONGGO SETO: JEJAK PRAJURIT PERANG LEMBAH
SELO” DALAM UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh:

Yeni Setyawati 19.96.1136

Dosen Pembimbing:

Rivga Agusta S.IP., M.A

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

(2023)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* DOKUMENTER**


**MANAJEMEN PRODUKSI FILM DOKUMENTER
“TURONGGO SETO: JEJAK PRAJURIT PERANG LEMBAH
SELO” DALAM UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:
Yeni Setyawati
19.96.1136

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Riva Agusta S.IP., M.A
(NIK. 190302319)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi





Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom
NIK. 190302125

Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302107

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yeni Setyawati
NIM : 19.96.1136
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 30 November 2023

Yang Memberikan Pernyataan



Yeni Setyawati

NIM. 19.96.1136

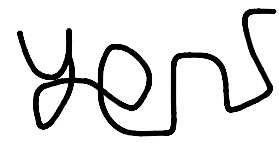
KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta dengan judul *Manajemen Produksi Film Dokumenter “Turonggo Seto: Jejak Prajurit Perang Lembah Selo” Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal*.

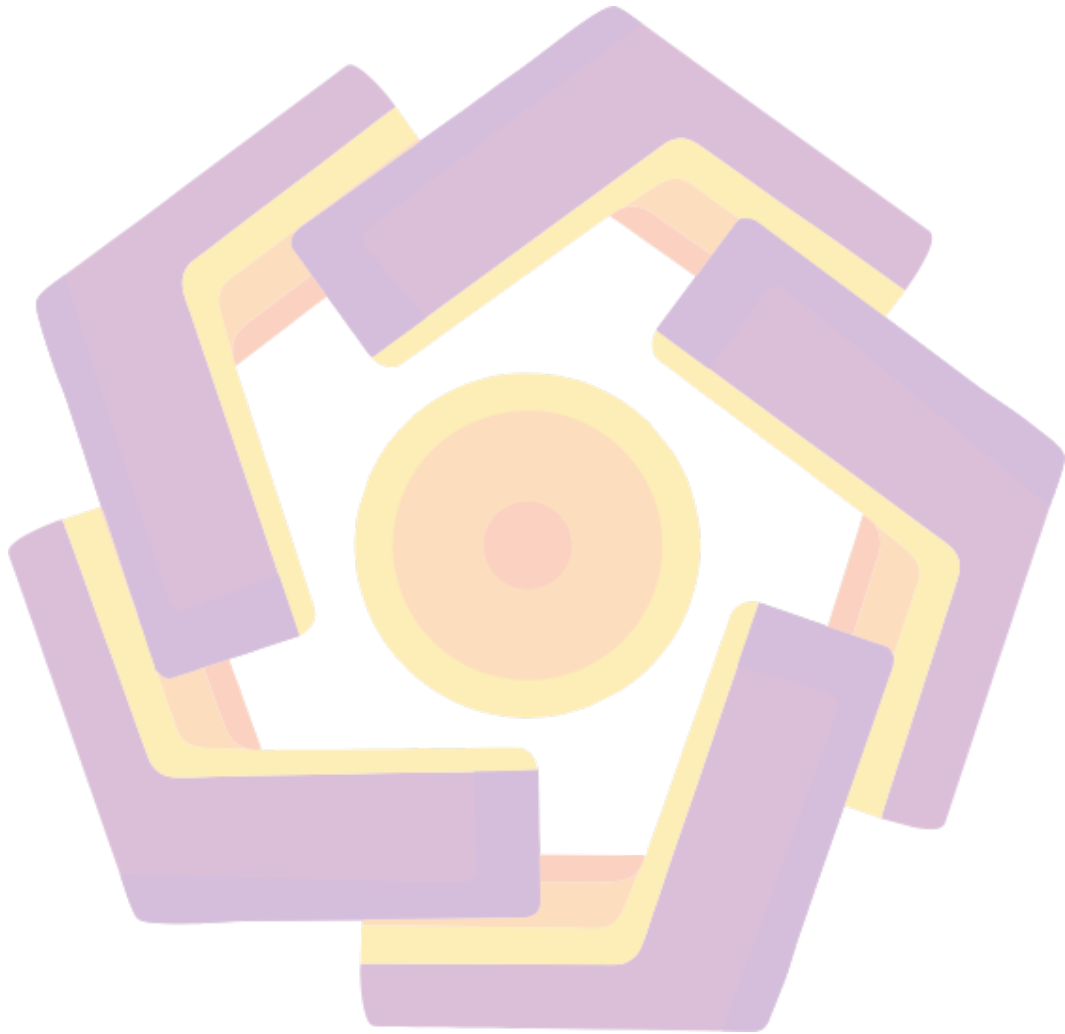
Selain itu, tersusunnya Skripsi ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melakukan proses produksi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Erik Hadi Saputra, S.I.Kom. M. Eng selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Rivga Agusta, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan tulus membimbing penulis.
5. Rosyidah Jayanti Vijaya S.E., M.Hum dan Yulinda Erlistyarini, S.I.Kom., M.Med.Kom selaku dosen penguji.
6. Suharmin selaku ketua Ketua Sanggar Seni Turonggo Seto Boyolali (TSB), beserta anggota dan masyarakat Dukuh Salam, Desa Samiran, Kec. Selo.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Teman-teman yang memberikan semangat serta motivasi dalam pembuatan skripsi karya film dokumenter hingga terselesaikan.

Yogyakarta, 4 September 2023



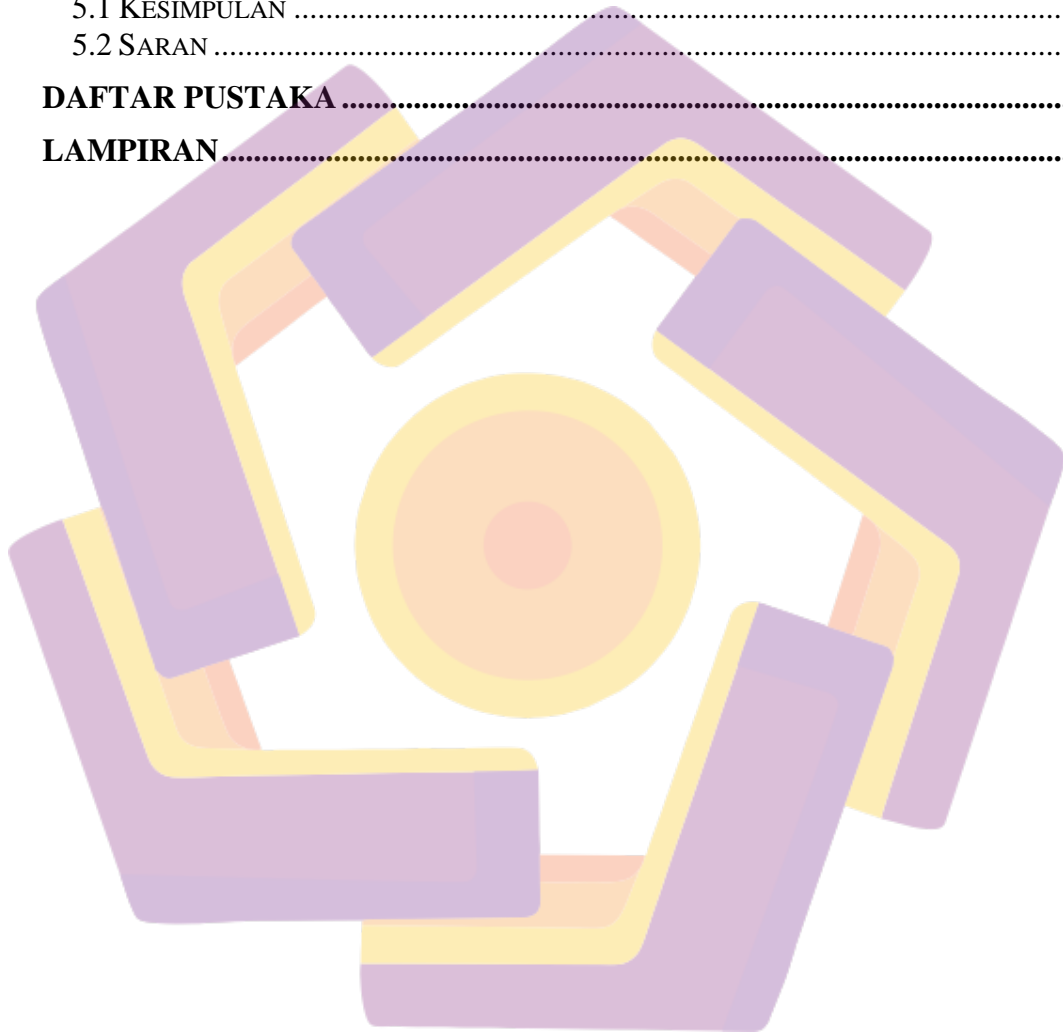
Yeni Setyawati



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
ABSTRAK.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	XI
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 FOKUS PERMASALAHAN DAN RUMUSAN MASALAH	5
1.2.1 Fokus Permasalahan	5
1.2.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 TUJUAN KARYA FILM DOKUMENTER	5
1.4 MANFAAT KARYA FILM DOKUMENTER.....	5
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Akademis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 REFERENSI KARYA	7
2.2 LANDASAN TEORI KARYA	10
2.2.1 Film.....	10
2.2.2 Film Dokumenter	12
2.2.3 Manajemen Produksi Film Dokumenter.....	13
BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	17
3.1 IDE PERENCANAAN KARYA	17
3.1.1 Ide Karya	17
3.1.2 Inovasi Karya.....	18
3.1.3 Unsur Naratif.....	19
3.1.4 Unsur Sinematik.....	19
3.2 SASARAN KARYA/AUDIENS.....	20
3.3 STRATEGI PROMOSI DAN DISTRIBUSI KARYA	22
BAB IV ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA	23
4.1. DESKRIPSI KARYA	23
4.1.1 Film statement.....	23
4.1.2 Jenis Dokumenter dan Durasi	24
4.2. URAIAN TUGAS MAHASISWA DI TIM PRODUKSI	24
4.2.1 Deskripsi Tugas.....	24
4.2.2 Analisis Manajemen Produksi.....	49

4.2.3 Uraian pelaporan tugas mahasiswa dalam tim yang ditampilkan dalam bentuk tabel mingguan/ bulanan.....	50
4.3. HASIL PRODUKSI	52
4.3.1. Evaluasi.....	52
4.3.2 Kendala dan Pemecahan Masalah	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 KESIMPULAN	54
5.2 SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

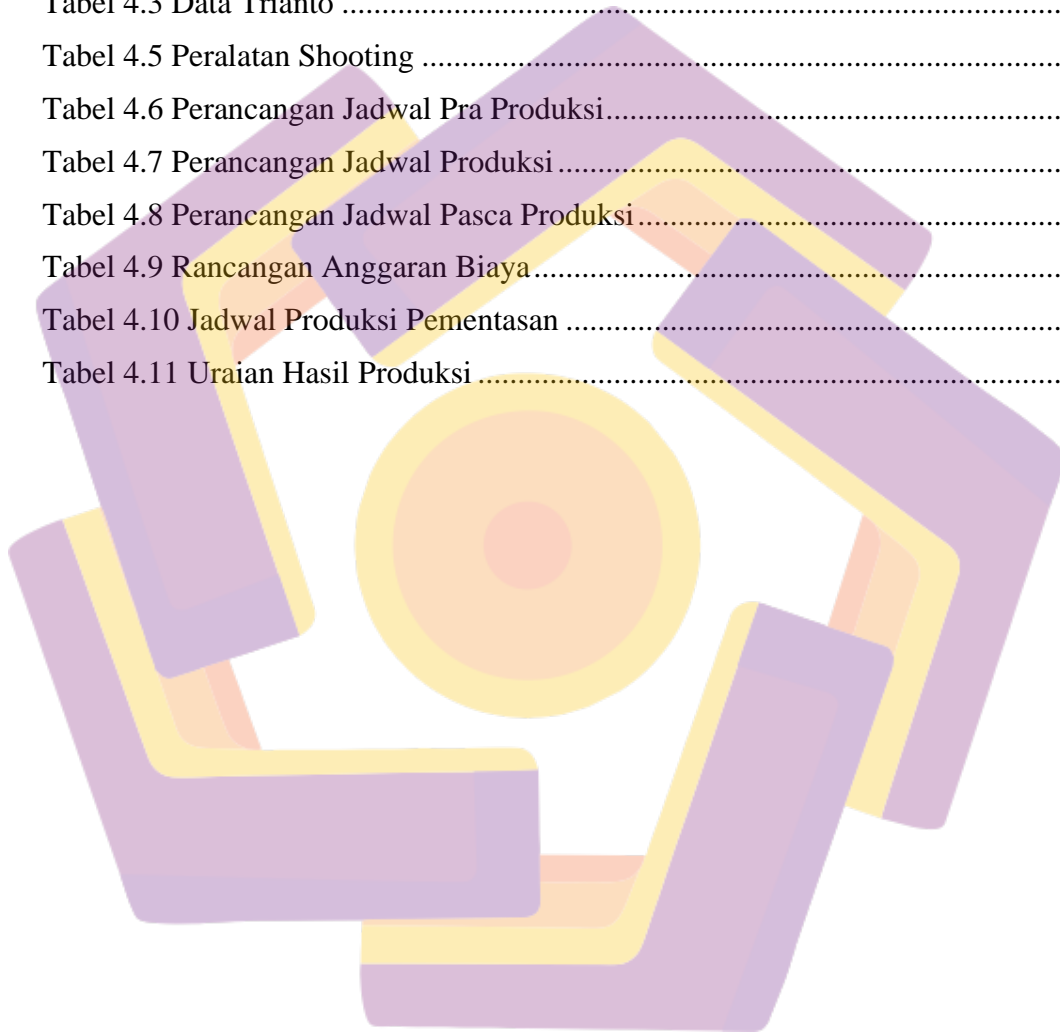


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Full Moonlight Sensation: Turonggo Seto Boyolali</i> (2015).....	7
Gambar 2.2 Jaranan 'Ajaru Sing Tenanan' (2020)	8
Gambar 2.3 Poster Film Dokumenter "Gunung Merapi - Pikukuh Lan Pangayom" (2021)	9
Gambar 4.1 Suharmin	31
Gambar 4.2 Kiswanto.....	32
Gambar 4.3 Trianto	33
Gambar 4.5 Rumah Bapak Suharmin.....	35
Gambar 4.6 Peralatan Tarian.....	36
Gambar 4.7 Produksi Wawancara Dengan Bapak Suharmin selaku ketua sanggar	41
Gambar 4.8 Produksi wawancara dengan Kiswanto dalam hal keanggotaan dan Tari Turonggo Seto Boyolali.....	42
Gambar 4.9 Produksi wawancara dengan Trianto tentang eksistensi tarian dan wiraswara	43
Gambar 4.11 Produksi wawancara dengan Bapak Suharmin mengenai sejarah dan filosofi Tari Turonggo Seto.....	44
Gambar 4.12 Contoh Transkrip Wawancara Film Dokumenter "Turonggo Seto - Jejak Prajurit Perang Lembah Selo"	45
Gambar 4.13 Proses <i>offline editing</i>	45
Gambar 4.13 Proses <i>online editing</i> penambahan subtitle	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Referensi Film Dokumenter	19
Tabel 4.1 Data Suharmin.....	31
Tabel 4.2 Data Kiswanto	32
Tabel 4.3 Data Trianto	33
Tabel 4.5 Peralatan Shooting	35
Tabel 4.6 Perancangan Jadwal Pra Produksi.....	36
Tabel 4.7 Perancangan Jadwal Produksi	36
Tabel 4.8 Perancangan Jadwal Pasca Produksi	36
Tabel 4.9 Rancangan Anggaran Biaya	38
Tabel 4.10 Jadwal Produksi Pementasan	44
Tabel 4.11 Uraian Hasil Produksi	52



ABSTRAK

Manajemen produksi film adalah proses pengkaryaan film dengan tujuan atau visi yang telah ditetapkan. Proses produksi film berlangsung empat tahapan yaitu, pra-produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi. Penulis berperan sebagai produser yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan pada manajemen produksi sehingga film dapat terpublikasikan. Fungsi manajemen organisasi aliran klasik Henry Fayol (1841 – 1925) diantaranya, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*commanding*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengawasan (*controlling*). Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan karya film dokumenter dengan mengimplementasikan manajemen produksi, sehingga film dokumenter “*Turonggo Seto: Jejak Prajurit Perang Lembah Selo*” dapat menjadi salah satu media pelestarian budaya lokal. Turonggo Seto Boyolali (TSB) Mardi Utomo merupakan sanggar seni tari tradisional yang berada di lereng Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Ditengah perkembangan teknologi dan informasi, kelompok seni Turonggo Seto berjuang mempertahankan eksistensi dengan cara memperbarui dan melakukan kreasi pada tarian supaya mampu bersaing dengan pasar pertunjukan tari tradisional. Oleh karena itu, film dokumenter ini menggunakan gaya *ekspositori* untuk mengeksplorasi potensi tari, sejarah, adat istiadat dan perjalanan pementasan melalui narasi wawancara dan visualisasi perjalanan sanggar seni Turonggo Seto menuju panggung pementasan yang kental akan tradisi rakyat. Melalui karya film dokumenter dapat mengedukasi akan pentingnya melestarikan kebudayaan lokal sebagai salah satu upaya menumbuhkan rasa kecintaan pada tari tradisional.

Kata Kunci: *Manajemen Produksi, Film Dokumenter, Turonggo Seto, Pelestarian Budaya Lokal*

ABSTRACT

Film production management is the process of working a film with a predetermined goal or vision. The film production process takes four stages, namely, pre-production, production, post-production, and distribution. The writer acts as a producer who is responsible for making decisions on production management so that the film can be published. The functions of classical school organizational management Henry Fayol (1841 – 1925) include planning, organizing, commanding, coordinating, and controlling. This research aims to create documentary film works by implementing production management, so that the documentary film "*Turonggo Seto: Jejak Prajurit Perang Lembah Selo*" can be one of the media for preserving local culture. Turonggo Seto Boyolali (TSB) Mardi Utomo is a traditional dance studio located on the slopes of Mount Merapi and Mount Merbabu. During technological and information developments, the Turonggo Seto art group strives to maintain its existence by updating and creating dances to compete with the traditional dance performance market. Therefore, this documentary uses an expository style to explore the potential of dance, history, customs, and the journey of staging through narration interviews and visualization of Turonggo Seto's journey to a stage performance that is thick with folk traditions. Through documentary film works, it can educate about the importance of preserving local culture as an effort to foster a love for traditional dance.

Keywords: *Production management, documentary, Turonggo Seto, Local Culture Preservation*